

BAB II

DESKRIPSI OBJEK & SUBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek

Video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*” memiliki durasi satu menit yang membahas mengenai *stunting* dan pencegahannya, diawali dengan pengertian *stunting* yang merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi lalu di lanjutkan dengan informasi mengenai *stunting* dapat dicegah pada saat masa kehamilan dan 1000 hari kehidupan seorang anak. Video Animasi Cegah *Stunting* ini telah ditonton sebanyak 142.217 kali, dalam video tersebut terdapat ajakan untuk mulai merencanakan keluarga dan kehamilan dengan menikah di usia ideal yaitu wanita 21 tahun dan pria minimal 25 tahun, mengajak untuk mempersiapkan kehamilan dengan baik dan menghindari 4T yaitu Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak dan Terlalu rapat. Selain itu dalam video Animasi Cegah *Stunting* juga mengajak masyarakat khususnya perempuan untuk mulai memperbaiki pola makan dan memilah makanan yang bergizi sejak remaja maupun pada usia kehamilan (BKKBN Official, 2021).

Video kampanye Animasi Cegah *Stunting* merupakan sebuah pesan persuasif karena berisikan ajakan, bujukan dan rayuan untuk melakukan pencegahan *stunting* pada anak. Pengolahan pesan persuasif melalui perspektif *Elaboration Likelihood Model* dijelaskan terdapat dua jalur pengolahan pesan yang akan ditempuh oleh seseorang yaitu *central route* dan *peripheral route*.

Objek penelitian ini adalah pengolahan pesan pada video kampanye Animasi Cegah *Stunting* yang di unggah pada akun YouTube BKKBN Official, yang dilakukan oleh delapan orang narasumber sebagai subjek yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut *Storyboard* pada video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*”.

Tabel 2.1

Storyboard video kampanye “Animasi Cegah Stunting”

 <p>1 DARI 4 ANAK INDONESIA STUNTING</p> <p>Dr. (HAC), dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K) Kepala BKKBN</p> <p>Mencegah Stunting Sejak Remaja</p>	 <p>Stunting Menyebabkan Anak Gagal Tumbuh</p>	 <p>MASA KEHAMILAN</p> <p>Stunting Terjadi Sejak Awal Kehamilan</p>
 <p>Hb Anemia</p> <p>Hb Normal</p> <p>Injak, Kekurangan Gizi Dan Anemia Sejak Remaja</p>	 <p>MENIKAH TERLALU MUDA</p> <p>Kehamilan Tanpa Persiapan yang Matang</p>	 <p>Sangat Pola Asuh yang Salah</p>
 <p>1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN</p> <p>1000 Hari Pertama Kehidupan Pertama</p>	 <p>Usia Ideal Menikah</p> <p>Rencanakan Kehamilan</p> <p>Minimal 4T - Terlalu Muda - Terlalu Tua - Terlalu Banyak - Terlalu Rapat</p> <p>Direncanakan Dengan Cara yang Benar</p>	 <p>Indonesia Emas Tanpa Deras Stunting</p>
<p>Stunting pada anak dapat diatasi dalam 1000 hari awal kehidupan anak.</p>	<p>Oleh karena itu keluarga dan kehamilan harus direncanakan, dengan menikah di usia minimal 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki. Perencanaan kehamilan dengan menghindari 4T (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Banyak dan Terlalu Rapat).</p>	<p>Melalui video kampanye ini BKKBN mengajak masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan Indonesia Emas Bebas Stunting.</p>

Sumber: YouTube BKKBN Official <https://youtu.be/9iiRFhGHtyI>

B. Deskripsi Subjek

1. Pipit Ayuningih

Pipit merupakan seorang perempuan berusia 31 tahun, berstatus telah menikah dan dikaruniai dua orang anak berusia 8 bulan dan 2 Tahun. Pipit merupakan seorang ibu rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan tetap, namun menerima pesanan roti. Pipit memiliki tempat tinggal di Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Pipit adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 2 Ungaran. Pipit belum pernah mendengar *stunting* dan belum pernah menonton video kampanye Animasi Cegah *Stunting* di akun YouTube BKKBN Official

2. Kurnia Icha

Icha merupakan seorang perempuan berusia 22 tahun, pada pertengahan tahun 2022 resmi menikah namun belum dikarunia seorang anak. Icha saat ini sedang melakukan program hamil, ia berdomisili di Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur. Pendidikan terakhir yang ditempuh Icha adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Tuntang Kabupaten Semarang. Saat ini tidak bekerja dan menjadi Ibu Rumah Tangga. Icha belum pernah menonton Video Kampanye Animasi Cegah *Stunting* pada akun YouTube BKKBN Official.

3. Novita Dwita Arthiani

Vita merupakan seorang perempuan berusia 29 tahun, berstatus telah menikah dan memiliki satu anak berusia 2 tahun. Vita bertempat tinggal di Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur. Saat ini Vita merupakan seorang perawat di rumah sakit umum daerah Ungaran. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Vita yaitu sekolah tinggi jurusan keperawatan. Vita belum pernah menonton video kampanye Animasi Cegah *Stunting* pada akun YouTube BKKBN Official.

4. Meliana Gita

Lia merupakan seorang perempuan berusia 22 tahun, pada saat pengambilan data berstatus belum menikah dan belum memiliki anak, namun ia memiliki

keponakan berusia 10 bulan yang tinggal satu rumah. Lia berdomisili di Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Lia merupakan mahasiswa akhir jurusan Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro (UNDIP). Lia belum pernah menonton video kampanye Animasi Cegah *Stunting* pada akun Youtube BKKBN Official.

5. Wahyu Setyo Widodo

Wahyu merupakan seorang laki-laku berusia 32 tahun. Berstatus sudah menikah dan memiliki satu anak berusia 2 tahun. Wahyu berdomisili di Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Wahyu saat ini memiliki pekerjaan tetap sebagai seorang guru dan pekerjaan sampingan seorang musisi. Wahyu belum pernah menonton video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*” pada akun Youtube BKKBN Official.

6. Advent Tidar

Advent merupakan seorang laki-laki berusia 28 tahun. Berstatus telah menikah dan memiliki satu orang anak. Advent berdomisili di Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Advent saat ini bekerja sebagai seorang karyawan pabrik. Advent belum pernah menonton video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*” pada akun Youtube BKKBN Official.

7. Banun Budi

Banun merupakan seorang perempuan berusia 28 tahun. Berstatus telah menikah dan memiliki satu orang anak berusia 1,5 Tahun. Banun berdomisili di Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Banun saat ini bekerja sebagai guru Paud. Banun belum pernah menonton video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*” pada akun YouTube BKKBN Official sebelumnya.

8. Sofiyatul

Sofiyatul merupakan seorang perempuan dengan berusia 23 tahun. Pada saat pengambilan data Sofiyatul berstatus akan menikah kurang lebih 1-2 bulan mendatang. Sofiyatul berdomisili di Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Saat ini sofi bekerja sebagai karyawan salah satu pabrik di Kabupaten Semarang. Sofi belum pernah menonton video kampanye “Animasi Cegah *Stunting*” pada akun YouTube BKKBN Official sebelumnya.

